

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DARTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.3 Landasan Teori.....	6
1.4 Kerangka Pemikiran.....	10
1.5 Hipotesis.....	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Botani, Klasifikasi, dan Syarat Tumbuh Tanaman Cabai	13
2.2 Pemupukan	16
2.3 Kompos.....	16
2.4 Pupuk Majemuk NPK.....	18
2.5 Peran N, P, dan K.....	19
III. BAHAN DAN METODE.....	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2 Bahan dan Alat	21
3.3 Metode Penelitian	21
3.4 Pelaksanaan Penelitian.....	25
3.4.1 Persemaian	25
3.4.2 Pengolahan Tanah.....	26
3.4.3 Pembuatan Kompos	27
3.4.4 Penanaman	28
3.4.5 Pemeliharaan Tanaman.....	28
3.4.6 Pengamatan.....	31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Tinggi Tanaman	34
4.1.2 Tinggi Percabangan Awal Tanaman	35
4.1.3 Jumlah Tingkat Cabang	36
4.1.4 Jumlah Bunga Gugur	36
4.1.5 Jumlah Buah Rusak	36
4.1.6 Jumlah Buah Segar per Tanaman	37
4.1.7 Bobot per Buah	38
4.1.8 Bobot Buah per Tanaman	38
4.1.9 Produksi Buah per Petak	39
4.1.10 Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai Merah	39
4.2 Pembahasan	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	
Tabel 6 – 36	54-86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi Cabai Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung	2
2. Rekapitulasi hasil analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah	33
3. Pengaruh takaran pupuk NPK (16:16:16) terhadap tinggi tanaman cabai merah	34
4. Pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) terhadap tinggi percabangan awal tanaman cabai merah	35
5. Pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) terhadap jumlah buah rusak (buah) per tanaman cabai merah	37
6. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tinggi tanaman cabai merah (cm)	54
7. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tinggi tanaman cabai merah	55
8. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tinggi tanaman cabai merah	56
9. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tinggi cabang awal tanaman cabai merah (cm)	57
10. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tinggi cabang awal tanaman cabai merah	58
11. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tinggi cabang awal tanaman cabai merah	59

12. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah tingkat percabangan tanaman cabai merah (cabang/tanaman)	60
13. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tingkat percabangan tanaman cabai merah	61
14. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap tingkat percabangan tanaman cabai merah	62
15. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah bunga gugur cabai merah (bunga/tanaman)	63
16. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah bunga gugur cabai merah	64
17. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah bunga gugur cabai merah	65
18. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah buah rusak cabai merah	66
19. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah buah rusak cabai merah (buah/tanaman)	67
20. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah buah rusak cabai merah	68
21. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK(16:16:16) terhadap jumlah buah per tanaman cabai merah (buah/tanaman)	69
22. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah buah per tanaman cabai merah	70
23. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap jumlah buah per tanaman cabai merah	71

24. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap bobot per buah cabai merah (gram/buah).....	72
25. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap bobot per buah cabai merah	73
26. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap bobot per buah cabai merah	74
27. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap bobot buah per tanaman cabai merah (gram/tanaman).....	75
28. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap bobot buah per tanaman cabai merah.....	76
29. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap bobot buah per tanaman cabai merah	77
30. Hasil pengamatan pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap produksi buah per petak cabai merah (gram/petak)	78
31. Uji homogenitas ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap produksi buah per petak cabai merah	79
32. Analisis ragam untuk pengaruh takaran bahan organik (kompos daun) dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap produksi buah per petak cabai merah	80
33. Tabel analisis tanah	81
34. Tabel analisis kompos	81
35. Data curah hujan dan hari hujan tahun 2006 - 2011 Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.....	82
36. Data suhu udara tahun 2007-2011 Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keragaan tanaman cabai merah Hybrid TM-999 F1 di lahan percobaan	16
2. Denah tata letak percobaan	24
3. Denah tata letak tanaman dalam satu petak percobaan	25
4. Penyemaian benih cabai merah TM-999	25
5. Pengolahan tanah (kiri) dan pemberian kapur pada bedengan (kanan)	26
6. Pemasangan mulsa (kiri) dan pelubangan mulsa (kanan).....	27
7. Irigasi genangan dan pemasangan ajir pada petak percobaan.....	29
8. Pemupukan NPK dengan cara dikocor	31
9. Diagram periode panen	38
10. Tanaman cabai merah yang terserang virus kuning (kiri) dan virus keriting (kanan).....	40
11. Sampel buah cabai dari perlakuan tanpa bahan organik dengan berbagai takaran pupuk NPK (16:16:16) pada ulangan 1 saat panen ke-5	84
12. Sampel buah cabai merah dari perlakuan bahan organik takaran 0,5 kg/tanaman dengan berbagai takaran pupuk NPK (16:16:16) pada ulangan 1 saat panen ke-5.....	84
13. Sampel buah cabai merah dari perlakuan bahan organik takaran 1,0 kg/tanaman dengan berbagai takaran pupuk NPK (16:16:16) pada ulangan 1 saat panen ke-5.....	85
14. Sampel buah cabai merah dari perlakuan bahan organik takaran 1,5 kg/tanaman dengan berbagai takaran pupuk NPK (16:16:16) pada ulangan 1 saat panen ke-5.....	85
15. Sampel buah cabai merah dari perlakuan bahan organik takaran 2,0 kg/tanaman dengan berbagai takaran pupuk NPK (16:16:16) pada ulangan 1 saat panen ke-5.....	86